



# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AKUNTAN PUBLIK

**Maya Anggraeni**

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

**Hanif Ismail**

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

## ABSTRAK

**Maya Anggraeni / 34100305 / 2014 / Pemeriksaan Akuntansi / Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik / Pembimbing : Dr. Hanif Ismail, S.E., Ak., M.M.**

Independensi merupakan salah satu prinsip etika yang harus dipenuhi oleh akuntan publik. Independensi dibentuk dari dua sudut pandang yaitu independensi sikap mental dan independensi penampilan. Independensi penampilan merupakan dasar kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan publik. Rusaknya independensi penampilan akuntan publik akan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik.

Terdapat beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik, yaitu pemberian jasa lain selain jasa audit, lama hubungan audit, persaingan antar Kantor Akuntan Publik, dan besar jasa audit.

Objek penelitian ini adalah akuntan publik (auditor), dengan jabatan minimal junior auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik yang berada di Jakarta Utara dan Jakarta Pusat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik termasuk uji heterokedastisitas, uji normalitas, uji multikolinieritas; metode pengujian hipotesis termasuk uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi, begitu juga dengan pengaruh langsung dan tidak langsung.

Populasi dalam penelitian ini adalah kantor akuntan publik yang berlokasi Jakarta Utara dan Jakarta Pusat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 85 responden. Data penelitian diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden secara langsung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemberian jasa lain, lama hubungan audit, dan persaingan Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi independensi akuntan publik, sementara besarnya jasa audit mempengaruhi independensi akuntan publik.

Kesimpulan yang ditarik adalah pemberian jasa lain dan lama hubungan audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap independensi akuntan publik. Sementara, persaingan antara Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif dan tidak signifikan dan besarnya jasa audit berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci : akuntan publik, independensi, etika, kode etik, peraturan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Tidak diperbolehkan untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan isi dokumen ini tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang benar.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## ABSTRACT

Maya Anggraeni / 34100305 / 2014 / Auditing / An Analysis On The Independence Of The Public Accountant / Advisor : Dr. Hanif Ismail, S.E., Ak., M.M.

*Independency is one of the ethical principles that must be met by a public accountant. Independency is formed from two perspectives, namely independence in fact and independence in appearance. Independence in appearance is the basis of public confidence in the public accounting profession. The destruction of the independence of public accountants appearance will reduce public confidence in the public accounting profession. This study aims to provide empirical evidence on factors that affect the appearance of the independence of public accountants.*

*There are several factors that are thought to affect the independence of public accountants appearance, namely the provision of non-audit services, the tenure of an audit firm with a given client, competition among public accounting firm, and the audit fee services.*

*Object of this research is a public accountant (auditor), with the rank of at least junior auditors who work in public accounting firm located in North Jakarta and Central Jakarta. The research method used in this study is descriptive survey approach. The sampling technique used was purposive sampling. Data analysis methods used are research instruments include test validity and reliability testing; classical assumption including heteroscedasticity test, autocorrelation test, test for normality and multicollinearity test; hypothesis testing methods include t test , F test, analysis of coefficient of determination (R2) as well as direct and indirect influence.*

*The population that is used in this study is a public accounting firm located in North Jakarta and Central Jakarta. The sample used in this study consisted of 85 respondents. The data were obtained by distributing questionnaires to the respondents directly.*

*The result of the analysis showed a negative significant relationship between independence and provision of non-audit services and the audit tenure. However, competition among public accounting firm showed positive significant relationship and audit fee services showed positive significant relationship.*

**Keywords :** public accountant, independency, ethics, code of ethics, regulation.

Takipamilik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBKKG.  
a. Penyalinan untuk keperluan pribadi, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau publikasi.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan profesi akuntan public atau auditor tidak terlepas dari perkembangan perekonomian suatu Negara. Semakin maju perekonomian suatu Negara maka akan semakin kompleks masalah bisnis yang terjadi. Oleh karena itu kebutuhan informasi bisnis yang berupa laporan keuangan semakin dibutuhkan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Agar laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk berbagai kepentingan pengguna tersebut di atas, maka harus ada jaminan bahwa laporan keuangan tersebut tidak menyesatkan dalam pengambilan keputusan. Hal ini tidak terlepas dari adanya konflik kepentingan antara pembuat laporan keuangan dengan pemakai laporan keuangan. Pembuat laporan keuangan cenderung akan membuat laporan keuangan sebaik mungkin dan bahkan bila perlu dapat memberikan keuntungan pribadi dengan melakukan penggelapan data keuangan atau melakukan kecurangan. Sedangkan pengguna laporan keuangan akan menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang ada dengan tingkat informasi kebenaran yang minim. Di sinilah peran akuntan publik sebagai pihak yang independen untuk menengahi kedua pihak (agen dan prinsipal) dengan kepentingan berbeda tersebut (Lee, 1993 dalam Damayanti dan Sudarma, 2007), yaitu untuk memberi penilaian dan pernyataan pendapat (opini) terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan. Akuntan publik haruslah memberikan opini audit yang sesuai dan memperlihatkan sikap independennya.

Independensi merupakan standar umum nomor dua dari tiga standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang menyatakan bahwa dalam semua yang berhubungan dengan perikatan, independensi dan sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Berdasarkan ketentuan yang dimuat dalam PSA (Pernyataan Standar Audit), standar (SA seksi 220 dalam SPAP, 2001) ini menyebutkan bahwa,

“Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor“. Standar ini mengharuskan bahwa auditor harus bersikap independen (tidak mudah dipengaruhi), karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dengan demikian ia tidak dibenarkan untuk memihak. Auditor harus melaksanakan kewajiban untuk bersikap jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditor dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas laporan keuangan audit.”

Akuntan public juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan public dalam menjalankan praktik profesi baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, perilaku professional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Akuntan public atau auditor independen dalam tugasnya mengaudit perusahaan klien memiliki posisi yang strategis sebagai pihak ketiga dalam lingkungan perusahaan klien yakni ketika akuntan public mengemban tugas dan tanggung jawab dari manajemen untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dikelolanya. Dalam hal ini manajemen ingin supaya kinerjanya terlihat selalu baik dimata pihak eksternal perusahaan terutama pemilik. Akan tetapi disisi lain, pemilik menginginkan supaya auditor melaporkan dengan sejujurnya keadaan yang ada perusahaan yang telah dibiayainya. Dari uraian di atas terlihat adanya suatu kepentingan yang berbeda antara manajemen dan pemakai laporan keuangan.

Profesi auditor independen merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Masyarakat mengharapkan akuntan publik memiliki penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Profesi akuntan public juga bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan public inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan public bersikap independen.

Contoh kasus yang merugikan profesi akuntan publik yang seharusnya menjadi akuntan publik yang independen adalah kasus ENRON Corp. Laporan keuangan ENRON dinyatakan wajar tanpa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengecualian oleh kantor akuntan Arthur Anderson, yang merupakan salah satu KAP yang termasuk dalam jaajran *big five*, ternyata pada tanggal 2 Desember 2001 dinyatakan pailit. Banyak pihak menyatakan kepailitan tersebut dikarenakan salah satunya adalah pemberian dua jasa sekaligus, yaitu sebagai auditor dan konsultan bisnis. Kasus tersebut membuat masyarakat mempertanyakan kredibilitas akuntan publik. Hal tersebut mengakibatkan independensi penampilan terhadap akuntan publik menjadi buruk.

Berbagai penelitian tentang independensi akuntan publik telah banyak dilakukan oleh para peneliti, diantaranya dilakukan oleh Wati dan Subroto (2003). Dalam penelitian mengenai independensi akuntan publik yang telah dilakukan oleh Wati dan Subroto (2003) diidentifikasi enam faktor yang mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik, yaitu: (1) ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, (2) pemberian jasa lain selain jasa audit kepada klien, (3) lamanya hubungan audit, (4) persaingan antar kantor akuntan publik, (5) ukuran kantor akuntan publik, dan (6) audit fee.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas serta dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu, penulis bermaksud untuk melanjutkan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Subroto (2003) dengan perbedaan yang terletak pada ruang lingkup penelitian, jumlah responden penelitian, serta objek penelitian yang berbeda, dan variabel yang digunakan. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik.”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah “Apakah terdapat pengaruh antara pemberian jasa lain, lamanya hubungan audit, persaingan antar Kantor Akuntan Publik, dan besarnya jasa audit terhadap independensi akuntan publik?”

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dorongan mempertahankan klien terhadap independensi akuntan publik.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ketakutan kehilangan reputasi terhadap independensi akuntan publik.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara persaingan antar kantor akuntan publik terhadap independensi akuntan publik.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara besarnya jasa audit terhadap independensi akuntan publik.

## D. Manfaat Penelitian

Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi penulis  
Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam praktik yang terjadi dalam masalah independensi akuntan publik.
2. Bagi pihak lain  
Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dan member sumbangan ilmu pengetahuan tentang dunia perakuntanan terutama masalah independensi akuntan publik.
3. Bagi Akuntan Publik  
Penulis berharap hasil karya ini dapat digunakan sebagai sumber saran-saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam upaya membantu mengatasi masalah dan mengambil langkah yang tepat dalam pelanggaran praktik Akuntan Publik.



## METODE PENELITIAN

### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu para akuntan publik dengan jabatan sebagai junior auditor, senior auditor, supervisor, dan partner dari Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara dan Jakarta Pusat. Dipilihnya akuntan publik dari KAP untuk mengetahui bagaimana reaksi akuntan publik terhadap independensi auditor, mengingat banyaknya kasus yang terjadi dikalangan akuntan publik tidak bersikap independen. Guna memperoleh data dalam penelitian ini, penulis melakukan penyebaran kuesioner untuk diisi oleh 85 auditor pada awal bulan Juli sampai akhir Juli 2014.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara personal pada para auditor di KAP dengan cara menyebarkan langsung pada masing-masing KAP. Kuesioner yang digunakan penulis terdiri dari empat bagian yakni bagian pertama berisi profil responden, bagian kedua berisi tentang dorongan mempertahankan klien, dan bagian ketiga berisi ketakutan kehilangan reputasi, dan bagian keempat berisi independensi auditor. Pada item profil responden berisi informasi mengenai asal Kantor Akuntan Publik, lama profesi akuntan, dan jabatan akuntan publik.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *nonprobability sampling*, khususnya *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2012:120), sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2012:122).

Kuesioner dibagikan kepada 85 responden, dan semua responden mengembalikan kuesioner. Angket yang telah diisi oleh responden lalu diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

### D. Alat Ukur Penelitian

Dari kuesioner yang telah disebar, maka data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode sebagai berikut :

#### 1. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Setiap butir pertanyaan yang ada memiliki lima alternative jawaban: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jika memilih sangat setuju dan setuju maka variabel yang diwakili adalah mempengaruhi independensi auditor. Begitu juga sebaliknya, jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju variabel yang diwakili adalah mempengaruhi independensi auditor.

Dengan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan melalui indikator variabel yang kemudian dijadikan dasar untuk menyusun instrument berupa pertanyaan-pertanyaan (Sugiyono, 2012:133).

Skala ini menggunakan ukuran ordinal, karenanya tiap alternative jawaban akan diberikan ranking atau skor 1 sampai 5. Perincian skor mulai dari ranking tertinggi sampai terendah adalah sebagai berikut:

- Jawaban sangat setuju diberi skor 5
- Jawaban setuju diberi skor 4
- Jawaban netral diberi skor 3
- Jawaban tidak setuju diberi skor 2
- Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1



**E. Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, maka penulis mengolah data tersebut untuk dianalisis agar menjadi informasi yang berguna untuk menjawab masalah yang ada. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**1. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam instrument (kuesioner) tersebut valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2006:109), instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Rumus validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = jumlah responden

X = skor pertanyaan tiap butir (variabel indenpenden: pemberian jasa lain, lamanya hubungan audit, persaingan antar KAP, besarnya jasa audit)

Y = skor total

Untuk penelitian ini, penulis melakukan uji validitas dengan bantuan aplikasi program SPSS 22.0.

Hasil yang diharapkan adalah harus tercapai korelasi yang signifikan antara masing-masing item indikator dengan total nilai indikator sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing pertanyaan adalah valid.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Nilai Sig. (2-tailed) < α (0,05), maka instrument tersebut dinyatakan valid.
2. Nilai Sig. (2-tailed) > α (0,05), maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

**2. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang adalah indikator dari variabel (Imam Ghazali 2006:45). Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat uji yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\alpha_{Cronbach} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Dimana:

k = jumlah butir dalam skala pengukuran

S<sub>i</sub><sup>2</sup> = varians total

S<sub>p</sub><sup>2</sup> = varians butir

Menurut Nunnaly dalam Imam Ghazali (2006:46), skala pengukuran yang reliable sebaiknya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,70.

Rumus untuk menghitung varians adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}$$

Dimana:

S<sup>2</sup> = varians

n = jumlah responden

X = nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Untuk penelitian ini, penulis melakukan uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi program SPSS 22.0.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana, terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji autokorelasi tidak digunakan karena data penelitian merupakan data primer dalam bentuk kuesioner dan tidak berhubungan dengan model data yang memakai rentang waktu (Haslinda Lubis, 2009).

#### a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2006:147), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan aplikasi SPSS. Jika nilai signifikansi di atas 5 persen, maka data residual berdistribusi normal.

Hipotesis:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Assymp. Sig (2-tailed)  $< \alpha$  (0,05), maka tolak Ho yang berarti residu tidak berdistribusi normal.
2. Assymp. Sig (2-tailed)  $> \alpha$  (0,05), maka tidak tolak Ho yang berarti residu berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen (Imam Ghazali 2006:95). Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Nilai VIF  $\leq 10$  dan nilai tolerance  $\geq 0,1$ , maka bebas multikolinearitas.
2. Nilai VIF  $\geq 10$  dan nilai tolerance  $\leq 0,1$ , maka terjadi multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali (2006:125), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya : Residual plot, metode grafik, uji park, uji glejser, dan kelaziman.

Hipotesis:

Ho : tidak terjadi heteroskedastisitas

Ha : terjadi heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Sig. Chi-Square  $< \alpha$  (0,05), maka tolak Ho yang berarti terdapat heteroskedastisitas.
2. Sig. Chi-Square  $> \alpha$  (0,05), maka tidak tolak Ho yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.





Setelah memenuhi uji asumsi klasik, maka akan dilakukan analisis regresi sederhana sebagai berikut:

**a. Uji R<sup>2</sup>**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur *goodness-fit* dari model regresi yang berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Koefisien determinasi dapat menjelaskan variabel dependen apabila R<sup>2</sup> > 50% (Haslinda Lubis, 2009). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- R<sup>2</sup> = 1, ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- R<sup>2</sup> = 0, tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

**b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah modal regresi yang digunakan dapat digunakan atau tidak untuk menguji hipotesis. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Imam Ghozali 2006:88).

Hipotesis :

- H<sub>0</sub> : β<sub>1</sub> = β<sub>2</sub> = β<sub>3</sub> = β<sub>4</sub> = 0
- H<sub>a</sub> : Paling tidak ada satu β ≠ 0
- Dimana : I = 1, 2, 3, 4, dan 5

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Sig-F < α (0,05), maka tolak H<sub>0</sub> yang berarti semua variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Sig-F > α (0,05), maka tidak tolak H<sub>0</sub> yang berarti tidak semua variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

**c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali 2006:88).

Hipotesis:

- |                                      |                                      |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| H <sub>01</sub> : β <sub>1</sub> = 0 | H <sub>03</sub> : β <sub>3</sub> = 0 |
| H <sub>a1</sub> : β <sub>1</sub> < 0 | H <sub>a3</sub> : β <sub>3</sub> < 0 |
| H <sub>02</sub> : β <sub>2</sub> = 0 | H <sub>04</sub> : β <sub>4</sub> = 0 |
| H <sub>a2</sub> : β <sub>2</sub> < 0 | H <sub>a4</sub> : β <sub>4</sub> < 0 |

1. Sig-t < α (0,05), maka tolak H<sub>0</sub> yang berarti variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Sig-t > α (0,05), maka tidak tolak H<sub>0</sub> yang berarti variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

**4. Analisis Regresi Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Metode persamaan regresinya dapat diuraikan sebagai berikut:

$$IA = \beta_0 + \beta_1 JL + \beta_2 LH + \beta_3 PK + \beta_4 BJ + \epsilon$$

Dimana :

- IA = Independensi Auditor
- JL = Pemberian jasa lain
- LH = Lama hubungan audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.

- PK = Persaingan antar KAP  
 BJ = Besar Jasa Audit  
 $\beta_0$  = Konstanta  
 $\beta_1.. \beta_n$  = Koefisien Regresi  
 $\varepsilon$  = error

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Proses Data Screening

#### 1. Penyebaran Kuesioner

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tersebar di wilayah Jakarta khususnya Jakarta Utara dan Jakarta Pusat. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan cara menitipkannya pada masing-masing KAP yang akan diisi oleh auditor yang bekerja di KAP tersebut. Jumlah kuesioner yang dibagikan sejumlah 85, semua kuesioner yang kembali dapat digunakan untuk pengujian data.

Berikut distribusi kuesioner:

Lihat Tabel 4.1  
Hasil Penyebaran Kuesioner

Lihat Tabel 4.2  
Profil KAP

#### 2. Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dengan koefisien korelasi pearson, yaitu mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Suatu indikator dikatakan valid apabila tingkat signifikan berada di bawah 0,05. Pengujian validitas menggunakan program SPSS 22.0. Berikut hasil uji validitas untuk masing-masing variabel.

##### 1. Variabel Independen

Lihat Tabel 4.3  
Hasil Uji Validitas  
(Variabel Independen Pemberian Jasa Lain)

Dari hasil tabel diatas, pertanyaan nomor satu dan nomor dua memiliki koefisien korelasi  $> 0,361$ , maka dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid.

Lihat Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas  
(Variabel Independen Lamanya Hubungan Audit)

Dari hasil tabel diatas, pertanyaan nomor satu dan nomor dua memiliki koefisien korelasi  $> 0,361$ , maka dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid.

Lihat Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas  
(Variabel Independen Persaingan Antar Kantor Akuntan Publik)

Dari hasil tabel diatas, pertanyaan nomor satu, nomor dua, dan nomor tiga memiliki koefisien korelasi  $> 0,361$ , maka dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid.

Lihat Tabel 4.6  
Hasil Uji Validitas  
(Variabel Independen Besarnya Jasa Audit)

Dari hasil tabel diatas, pertanyaan nomor satu dan nomor dua memiliki koefisien korelasi  $> 0,361$ , maka dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid.





## 2. Variabel Dependen

Lihat Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas

(Variabel Dependen Independensi Auditor)

Dapat dilihat dari hasil di atas, pertanyaan nomor satu sampai dengan nomor empat memiliki koefisien korelasi  $> 0,361$ , maka dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan adalah valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.0 dengan menggunakan nilai Cronbach Alpha. Nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 menyatakan bahwa instrument handal atau reliable. Hasil uji realibilitas untuk masing-masing variabel disajikan di table berikut:

Lihat Tabel 4.8  
Hasil Uji Reliabilitas

Dari hasil tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , yang berarti seluruh variabel handal atau reliable.

### c. Deskripsi Responden

Sebelum membahas mengenai hasil penelitian, akan dijelaskan terlebih dahulu gambaran umum mengenai karakteristik responden yang berisi tentang Jenis Kelamin, Jabatan Auditor, Lamanya bekerja di Kantor Akuntan Publik. Data ini berasal dari bagian ke-2 dari kuesioner juga akan membahas analisis mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi independensi auditor.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dipakai pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS 20. Data dikatakan berdistribusi normal jika hasil  $asympt.sig \geq 0,05$ . Berikut merupakan hasil pengujian uji normalitas :

Lihat Tabel 4.9  
Hasil Uji Normalitas

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dalam  $asympt.sig (0,02) < 0,05$  , maka dapat dikatakan bahwa seluruh kelompok sampel data tidak berdistribusi normal. Tetapi menurut Bowerman & O'Connell (2003:239), "*if the sample size is at least 30, then for most sampled populations the population of all possible sample means is approximately normally distributed.*" Artinya adalah apabila jumlah ukuran sampel adalah kurang lebih 30, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini melihat pada angka VIF (*Variance Inflatory Factor*) dan nilai *tolerance* ( $\alpha$ ). Suatu model dikatakan tidak mengalami multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas dengan bantuan program SPSS :

Lihat Tabel 4.10  
Hasil Uji Multikolinearitas



Dari hasil tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 yang berarti seluruh variabel independen tidak mengalami multikolinearitas antar variabel.

### C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian glejser dengan bantuan program SPSS 22.0. Suatu model pengujian dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika nilai signifikan antar variabel dengan absolute residual > 0,05. Berikut merupakan hasil pengujian dengan SPSS :

Lihat Tabel 4.11  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil tabel diatas, maka dapat terlihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari pemberian jasa lain (JL), lamanya hubungan audit (LH), persaingan Kantor Akuntan Publik (PK), besarnya jasa audit (BJ) terhadap variabel dependen yaitu independensi akuntan publik (IA). Untuk memudahkan penelitian, maka digunakan bantuan program SPSS 22.0. Berikut adalah hasil analisis regresi berganda :

Lihat Tabel 4.12  
Hasil Analisis Regresi Berganda

Dari hasil tabel diatas, dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$IA = 5,286 - 0,146 JL - 0,057 LH + 0,222 PK + 1,196 BJ$$

### 3. Uji Hipotesis a. Uji F

Uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 dengan melihat tabel ANOVA. Berikut merupakan hasil pengujian F yang telah dilakukan :

Lihat Tabel 4.13  
Hasil Uji F

Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa Sig. F berada pada tingkat signifikan 0,000 dan berada dibawah 0,05. Itu berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari pemberian jasa lain (JL), lamanya hubungan audit (LH), persaingan Kantor Akuntan Publik (PK), besarnya jasa audit berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu independensi akuntan publik (IA).

#### Uji t

Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0 dengan melihat tabel *coefficient*. Tabel uji t juga dapat dilihat dari tabel 4.11. Berikut merupakan hasil penelitian dari uji t yang telah dilakukan :

- Variabel pemberian jasa lain memiliki signifikansi 0,346 yang berarti lebih besar dari signifikan 0,05. Maka variabel pemberian jasa lain berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap independensi auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

- b. Variabel lama hubungan audit memiliki signifikansi 0,701 yang berarti lebih besar dari signifikan 0,05. Maka variabel lama hubungan audit berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap independensi auditor.
- c. Variabel persaingan Kantor Akuntan Publik memiliki signifikansi 0,366 yang berarti lebih besar dari signifikan 0,05. Maka variabel persaingan Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap independensi auditor.
- d. Variabel besarnya jasa audit memiliki signifikansi 0,000 yang berarti lebih besar dari signifikan 0,05. Maka variabel besarnya jasa audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap independensi auditor.

Koefisien determinasi dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0. Berikut merupakan hasil dari pengujian yang sudah dilakukan :

Lihat Tabel 4.14  
Hasil Koefisien Determinasi

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa  $R^2$  sebesar 0,666. Hal ini berarti 66,6% variabel-variabel independen yang terdiri dari pemberian jasa lain, lamanya hubungan audit, persaingan Kantor Akuntan Publik, besarnya jasa audit dapat mempengaruhi independensi akuntan publik. Sisanya 33,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang dipakai dalam penelitian.

**C Pembahasan**

Variabel pemberian jasa lain (JL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap independensi auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wati dan Subroto (2003), dimana pada penelitian tersebut faktor pemberian jasa lain selain jasa audit juga tidak mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik. Hal ini diduga karena pemberian jasa lain selain jasa audit justru dipandang dapat membantu auditor memperoleh pemahaman yang baik atas sistem pengendalian intern perusahaan klien. Selain itu, akuntan publik dapat lebih mengetahui keadaan klien sehingga relatif mempunyai kekuatan untuk menghadapi tekanan klien dalam mempertahankan independensinya. Oleh sebab itu, pemberian jasa lain selain jasa audit dipandang tidak mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik.

Variabel lamanya hubungan audit (LH) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap independensi auditor. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wati dan Subroto (2003) yang menyatakan bahwa lamanya hubungan audit memiliki pengaruh terhadap independensi auditor. Di Indonesia penugasan audit terhadap seorang partner terhadap klien tertentu dibatasi selama 3 tahun berturut-turut. Waktu 3 tahun dapat juga dipandang oleh klien sebagai waktu yang tidak terlalu lama sehingga auditor tetap dapat mempertahankan independensinya. Hal ini dimungkinkan karena klien tidak mengutamakan lamanya hubungan audit dan auditor merupakan profesi yang harus mempertahankan integritas yang tinggi agar jasa yang diberikan tetap dipercaya oleh pengguna jasa profesi tersebut.

Variabel persaingan Kantor Akuntan Publik (PK) tidak memiliki pengaruh signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novianty dan Kusuma (2001). Supriyono (1988:42) mengatakan bahwa, persaingan yang tajam antar kantor akuntan publik mungkin hanya mempunyai pengaruh yang relatif kecil (jika boleh dikatakan memiliki pengaruh) terhadap independensi penampilan akuntan publik, karena kantor akuntan dalam melaksanakan pemeriksaan menggunakan dasar prinsip akuntansi dan pemeriksaan akuntan yang sama. Oleh karena itu masing-masing kantor akuntan publik dipandang dapat tetap terus mempertahankan independensinya.

Variabel besarnya jasa audit (BJ) memiliki pengaruh signifikan terhadap independensi auditor. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianty dan Kusuma (2001). Hal ini mungkin dikarenakan, semakin besar KAP menetapkan audit fee, berarti KAP akan cenderung membuat prosedur audit yang lebih baik dan SDM yang lebih berkualitas. Dengan pertimbangan bahwa proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

audit yang lebih lama dan dengan SDM yang semakin berkualitas akan memerlukan dana yang lebih besar.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor pemberian jasa lain tidak mempengaruhi independensi akuntan publik.
2. Faktor lamanya hubungan audit tidak mempengaruhi independensi akuntan publik.
3. Faktor persaingan antar Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi independensi akuntan publik.
4. Faktor besarnya jasa audit mempengaruhi independensi akuntan publik.

### B. Saran

Adapun keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan biaya dalam pembuatan penelitian ini menyebabkan masih ada beberapa hal yang mungkin belum tercakup dalam penelitian ini. Berkaitan dengan hal tersebut, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi penelitian selanjutnya dan bagi kantor akuntan publik, antara lain:

Bagi penulis selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian dengan topic serupa ataupun mengembangkannya, dapat menambah jumlah responden, jumlah kantor akuntan publik dan jumlah manajer bank pemberi kredit.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah atau memperbaharui variabel independen dalam penelitian selanjutnya, seperti faktor-faktor yang terdapat dalam pernyataan etika profesi.

Bagi kantor akuntan publik dapat mengevaluasi faktor-faktor yang meningkatkan independensi akuntan publik, sehingga dapat diimplementasikan pada akuntan publik.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan, petunjuk serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Hanif Ismail selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran dan kritik yang membangun, serta membantu penulis dalam proses penulisan skripsi.

2. Seluruh dosen Kwik Kian Gie School of Business yang telah memberikan andil yang besar bagi penulis dalam upaya menyelesaikan studi Program Pendidikan Strata 1 (S1).

3. Papa dan Mama, Laura, dan Allina yang sangat penulis sayangi yang telah mendoakan, memperhatikan, dan memberikan dukungan baik moral maupun materiil sampai dengan hari ini dan seterusnya. Terima kasih atas kasih sayang yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini, yang tak dapat digantikan oleh apapun.

4. Teman-teman semua angkatan yang dalam suka dan duka di samping penulis dan dengan setia telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberi semangat dan dukungan moral kepada penulis.

5. Teman-teman selama penulisan skripsi ini (Priscilla, Caterine, Kevin, Nico, Trecia, Bella, Jennie) yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti, juga kepada seluruh teman di luar kampus yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan, bantuan, hiburan, dan motivasi yang telah kalian berikan kepada penulis baik di kala suka maupun duka.

6. Kepada semua rekan-rekan akuntan publik di Kantor Akuntan Publik. Terima kasih penulis ucapkan atas kesediaan kalian untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner yang penulis sebar. Tanpa adanya partisipasi kalian, skripsi ini tidak akan selesai.

7. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu penulis dengan berbagai bantuan dan dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna sebagai suatu karya ilmiah. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas ketidaksempurnaan tersebut. Penulis menghargai segala saran dan kritik yang membangun. Di sisi lain, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Agoes, Sukrisno (2012), *Auditing Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*, Jilid I, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
2. Agoes, Sukrisno & I Cenik Ardana (2011), *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
3. Arvin, Alvin A. et al (2011), *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Buku 1. Terjemahan oleh Desti Fitriani, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
4. Bowerman & O'Connell (2003), *Business Statistics in Practice 3<sup>rd</sup> Edition*, New York: McGraw Hill.
5. Cooper, Donald R. dan William Emory (2006), *Business Research Methods*, Edisi 5, Jilid I, Terjemahan oleh Ellen Gunawan dan Imam Nurmawan, Jakarta: Erlangga.
6. Sulhayati, Ely & Siti Kurnia Rahayu, (2010), *Auditing: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
7. Ghozali, Imah (2006), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 4, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
8. Kasidi (2007), Tesis: *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor: Persepsi Manager Keuangan Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah*, Universitas Diponegoro (Tidak Dipublikasikan).
9. Menteri Keuangan RI (2002), *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 423/KMK. 06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik*, Jakarta.
10. Retty Noviani dan Indra Wijaya Kusuma (2001), *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol. 5, No. 1, (Juni), hal. 1-15.
11. Septian, Angga (2013), Skripsi: *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Independensi Auditor*, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia Kwik Kian Gie (Tidak Dipublikasikan).
12. Supriyono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta.
13. Supriyono, P. A (1988), *Pemeriksaan Akuntan (Auditing): Faktor-faktor Yang mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*, Yogyakarta: BPF.
14. Widi dan Soroto (2003), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*, *TEMA*, Volume IV Nomor 2, Universitas Brawijaya Malang.



## LAMPIRAN GAMBAR DAN TABEL

Tabel 4.1  
Hasil Penyebaran Kuesioner

No.	Nama KAP	Kuesioner yang disebar	Kuesioner kembali
1	KAP Drs. A. Kadir Rahman	3	3
2	KAP Muljawati, Rini & Rekan	5	5
3	KAP Teguh Sentosa	5	5
4	KAP Noor Salim, Nursehan & Sinarahardja (CAB)	10	10
5	KAP Tandy Wato & Ifen Tjhai	10	10
6	KAP Johannes Patricia Juara	19	15
7	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	18	15
8	KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (Pusat)	15	15
	Total	85	85

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.2  
Profil KAP

No.	Nama KAP	Alamat	Telp	E-mail
1	KAP Drs. A. Kadir Rahman	Gading Elok Timur V BN 2 No.1 Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14240	(021) 4532248	kap_rahman@telkom.net
2	KAP Muljawati, Rini & Rekan	Jln. Agung Niaga 3 Blok G3 No. 47 Sunter Podomoro Jakarta Utara 14350	(021) 6519370, 6511824, 6511832	<a href="mailto:mtjitro@cbn.net.id">mtjitro@cbn.net.id</a>
3	KAP Teguh Sentosa	Jln. Agung Niaga 3 Blok G4 No. 12 Sunter Agung Jakarta Utara 14350	(021) 6400515, 6518746	-
4	KAP Noor Salim, Nursehan & Sinarahardja (CAB)	Jl. Agung Jaya 13 Blok D 5 No. 15 Sunter Podomoro Jakarta Utara 14350	(021) 6506336, 65307601	sinarahardja@centrin.net.id
5	KAP Tandy Wato & Ifen Tjhai	Jl. Kelapa Kopyor Barat III Blok CG 1 No.1 Kelapa Gading Permai Jakarta Utara 14240	(021) 4531401, 4531394	kapmb10109@yahoo.com
6	KAP Johannes Patricia Juara	Plaza Sentral Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 Jakarta Pusat 12390	(021) 5743025	Johannes@inaaid.com
7	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Prudential Tower Lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav.79 Jakarta Pusat 12910	(021) 57957300	bdoidn@bdo.co.id



	KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (Pusat)	Intiland Tower Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav.32 Jakarta Pusat 10220	(021) 5707997	jakarta@gthendrawinata.com

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.3  
Hasil Uji Validitas  
(Variabel Independen Pemberian Jasa Lain)

No Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,829	0,00	Valid
2	0,793	0,00	Valid

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.4  
Hasil Uji Validitas  
(Variabel Independen Lamanya Hubungan Audit)

No Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,859	0,00	Valid
2	0,793	0,00	Valid

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas  
(Variabel Independen Persaingan Antar Kantor Akuntan Publik)

No Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,879	0,00	Valid
2	0,883	0,00	Valid
3	0,909	0,00	Valid

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.6  
Hasil Uji Validitas  
(Variabel Independen Besarnya Jasa Audit)

No Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	1,000	0,00	Valid
2	1,000	0,00	Valid

Sumber : Data yang diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas  
(Variabel Dependen Independensi Auditor)

No Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
1	0,915	0,00	Valid
2	0,860	0,00	Valid
3	0,915	0,00	Valid
4	0,895	0,00	Valid

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.8  
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pemberian Jasa Lain	0,846	Reliabel
2	Lamanya Hubungan Audit	0,861	Reliabel
3	Persaingan Antar Kantor Akuntan Publik	0,938	Reliabel
4	Besarnya Jasa Audit	1,000	Reliabel
5	Independensi Auditor	0,953	Reliabel

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.9  
Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99922619
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.197
	Negative	-.207
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.10  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Pemberian Jasa Lain	0,526	1,901
Lamanya Hubungan Audit	0,834	1,199
Persaingan Antar Kantor Akuntan Publik	0,433	2,310
Besarnya Jasa Audit	0,647	1,546

Sumber : Data yang diolah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 4.11  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig.
Pemberian Jasa Lain	0,084
Lamanya Hubungan Audit	0,459
Persaingan Antar Kantor Akuntan Publik	0,429
Besarnya Jasa Audit	0,588

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.12  
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	5.286	3.682		1.436	.164		
TJL	-.146	.152	-.153	-.960	.346	.526	1.901
TLH	-.057	.147	-.049	-.388	.701	.834	1.199
TPK	.222	.241	.162	.921	.366	.433	2.310
TBJ	1.196	.267	.645	4.488	.000	.647	1.546

a. Dependent Variable: TIA

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.13  
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57.845	4	14.461	12.486	.000 <sup>b</sup>
Residual	28.955	25	1.158		
Total	86.800	29			

a. Dependent Variable: TIA

b. Predictors: (Constant), TBJ, TLH, TJL, TPK

Sumber : Data yang diolah

Tabel 4.14  
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.816 <sup>a</sup>	.666	.613	1.07620

a. Predictors: (Constant), TBJ, TLH, TJL, TPK

b. Dependent Variable: TIA

Sumber : Data yang diolah